

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Pendekatan deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik itu satu variable atau lebih (independen) dengan tanpa membuat suatu perbandingan atau menghubungkan dengan variable yang lainnya (Sugiyono, 2015).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Anggrek BRSU Tabanan. Penelitian dilakukan pada bulan April 2018.

C. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus ini tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah dua pasien di Ruang Anggrek BRSU Tabanan yang diobservasi secara tidak langsung melalui rekam medis pasien. Subyek pada kasus ini perlu dirumuskan dengan adanya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan yang akan di teliti (Nursalam, 2008).

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu :

- a) Dokumen pasien dengan perawat melakukan dokumentasi asuhan keperawatan pada balita pneumonia dengan masalah keperawatan defisit nutrisi.
 - b) Dokumen pasien dengan perawat bersedia menjadi responden yang diambil dokumentasi tentang asuhan keperawatan pada balita pneumonia dengan masalah keperawatan defisit nutrisi.
2. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai penyebab (Nursalam, 2008). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :
- a) Dokumen pasien dengan perawat melakukan dokumentasi asuhan keperawatan pada balita pneumonia yang mengalami komplikasi.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan titik acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada penelitian ini yaitu asuhan keperawatan pada balita pneumonia dengan defisit nutrisi yang meliputi data pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi asuhan kepearawatan.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang meliputi asuhan keperawatan pada balita pneumonia dengan defisit nutrisi yang diberikan oleh perawat yang berada diruangan. Instrumen data keperawatan yang digunakan penulis hasil dari observasi dokumentasi keperawatan. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat ukur.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat. Dokumen tersebut dapat berupa rekam medis pasien yang terdapat di Ruang Anggrek BRSU Tabanan.

Berikut ini adalah langkah-langkah pengumpulan data :

1. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
2. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
3. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Kesbangpol Tabanan.
4. Mengurus surat permohonan izin penelitian di BRSU Tabanan.
5. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang Anggrek BRSU Tabanan.
6. Melakukan pemilihan subyek studi kasus dan dokumen keperawatan yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
7. Melakukan pengumpulan data yang diperoleh dari hasil observasi catatan medis pasien.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, metode analisis data ini adalah kualitatif dimana penulisan mengalami kasus defisit nutrisi pada balita dengan pneumonia. Tiga komponen dalam analisis kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu memilih dan memusatkan perhatian penulis dalam hal ini adalah defisit nutrisi yang dialami balita dengan pneumonia, karakteristik

defisit nutrisi yang diberikan asuhan oleh perawat kemudian diobservasi oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menguraikan seluruh data yang dikaji oleh penulis secara naratif dan rinci mengenai karakteristik defisit nutrisi, serta bagaimana jalannya asuhan keperawatan yang diperoleh balita dengan pneumonia terkait dengan defisit nutrisi.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Verifikasi dan penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir pada metode analisis data. Berdasarkan data yang sudah direduksi dan disajikan kemudian ditarik kesimpulan sementara dan pada akhirnya di peroleh kesimpulan akhir setelah dilakukan verifikasi. Data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi pada balita pneumonia dengan defisit nutrisi.

G. Etika Studi Kasus

Bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Inform Consent* (persetujuan menjadi klien)

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan dengan menjadi responden. Tujuan *inform consent* adalah agar subyek

mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitiandengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpuln data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penlitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.